



JEM Jurnal Equilibrium Manajemen
Online iSSN : 2460-2299

Maret 2021, Volume-7 iSSUE-2

DAFTAR ISI

Puty Febriasari P, Adi Mursalin	Peran Pengetahuan Hijau Dan Religiusitas Pada Sikap Generasi Y terhadap niat beli produk hijau 1-22
Ery Niswan, Ricola Dewi Rawa, Dami	Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Penduduk Miskin Di Kabupaten Bengkayang 23-49
Dina Octaviani, Margareta Mery	Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Anggota Di CU Mura Kopa Balai Karang 50-64
Aisyah, Makdalina	Analisis Faktor-Faktor Kompensasi Pada Pt Sungai Sepuah Estate (SSPE) Kec. Belitang Hulu Kab. Sekadau 65-80
Ery Niswan, Semmy Faldo	Analisis Kualitas Jasa Pelayanan Bagian Administrasi Akademik & Kemahasiswaan (Baak) Di Universitas Panca Bhakti Pontianak Provinsi Kalimantan Barat..... 81-94
Melya Yosita, Aisyah, Windi Pratiwi	Tingkat Penggunaan (Use) dan Penerimaan (Acceptance) Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Mahasiswa Perguruan Tinggi di kota Pontianak)..... 95-104
Dami	Manajemen Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19 105-112
Maulana Filani Rizal, Naiyun Untung Utama, Angga Hendarsa	Analisis Strategi Pemasaran Produk Dana Dan Jasa Bank Pada Bank Kalbar Kantor Cabang Utama Pontianak 113-120
Naiyun Untung Utama, Sisilia Haryati	Analisis Kebijakan Pemasaran Sepeda Motor Honda Tipe Skutik Pada Dealer Astra Motor Di Sanggau 121-132
Dita Andini, Novia Resmiati, Syifa Fitria	Analisis Implementasi Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Mengelola & Mengatur Persediaan Di Gudang PT. XYZ Tbk. Sumedang 133-142

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhirnya E-jurnal equilibrium Manajemen volume 7 nomor 2 November 2021 dapat diterbitkan. Pada terbitan edisi kali ini dosen Fakultas Ekonomi mengirimkan tulisan hasil riset terbaru untuk diterbitkan di jurnal ini. Kedepan dengan semakin eksisnya jurnal ini diharapkan banyak pihak-pihak lain baik di Kalimantan Barat ataupun dari daerah lain dapat menyumbangkan tulisannya untuk diterbitkan pada jurnal ekonomi equilibrium.

Dalam terbitan kali ini lingkungan tulisan meliputi beberapa kabupaten dan kota yang ada di provinsi dalam dan luar Kalimantan Barat. Ragam materi tulisan meliputi Manajemen Pemasaran, MSDM dan Manajemen Keuangan.

Akhirnya diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penerbitan jurnal ini. Semoga jurnal ini bermanfaat.

Penyunting

E-JURNAL EQUILIBRIUM MANAJEMEN

Editor-In-Chief:

Adi Mursalin

Co-Editor-In-Chief:

Dina Oktaviani

Editor:

Adiyath Randy

Dami

Puty Febriasari

Angga Hendharsa

Reviewer:

Wahyu Laksana (Universitas Negeri Tanjungpura)

M. Hanafi A. Syukur (Universitas Negeri Tanjungpura)

Rahmatullah Rizieq (Universitas Panca Bhakti)

Zalfiwan (Universitas Panca Bhakti)

Adi Mursalin (Universitas Panca Bhakti)

Razak Alqadrie (Politeknik Negeri Pontianak)

Pelaksana Tata Usaha :

Hilman

Alamat penyunting dan tata usaha : Gedung D, Fakultas Ekonomi, Universitas Panca Bhakti Pontianak, Jl. Komyos Sudarso Pontianak 78113 Telpon (0561) 772627, 776820, langganan 2 nomor setahun Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah) untuk dapat berlangganan dapat menghubungi sekretariat Fakultas Ekonomi Universitas Panca Bhakti.

Jurnal Ekonomi Equilibrium diterbitkan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Panca Bhakti Pontianak. Dekan : Endang Kristiawati, Pembantu Dekan I : Zalviwan, Pembantu Dekan II : Dina Octaviani, Pembantu Dekan III : Renny Wulandari.

Manajemen Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19

Dami

Ekonomi, Universitas Panca Bhakti
dami@upd.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the management of online learning in universities. The form of descriptive qualitative research. Literature study data collection techniques or documentation and observation. The online learning that is currently being implemented certainly needs to be managed because this has only been implemented since the pandemic. The learning system requires us to be innovative and creative because conventional and virtual learning must have different management. The existence of the Covid-19 pandemic requires every university to be able to carry out online learning. The application of this learning definitely requires strategic learning management with the existence of learning designs and supporting facilities. The results of existing research that online learning management can be done include planning, mobilizing, organizing, and supervising. In addition, the application of online learning can include several aspects, namely learning design, learning activities, learning strategies, learning media and technology, and learning assistance services.

The advantages of strategic learning management are (1) management functions as a reference in carrying out tasks (2) makes leadership elements and educators and education staff guard against threats in the era of globalization to universities and can be more creative and innovative in facing learning developments and challenges. era of digitalization. (3) leadership elements can provide logical reasons for priority employee placement (4) management can integrate various decisions about certain ways made by several leadership elements in various positions in universities. (5) create an attitude in management that is more productive and developmentally appropriate. Learning at universities is in the process of managing obstacles in the field based on survey data that not all universities in Indonesia have NGOs, unstable electricity conditions so that the network becomes a problem in online learning, especially in the West Kalimantan area.

Keywords: Learning Management, Pandemic-Covid-19

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen pembelajaran daring di perguruan tinggi. Bentuk penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data Studi Pustaka atau dokumentasi dan observasi. Pembelajaran daring yang diterapkan saat ini tentu perlu dimanajemen karena hal ini baru diterapkan semenjak adanya pandemi. Sistem pembelajaran tersebut menuntut kita untuk berinovasi dan kreatif karena pembelajarannya konvensional dan virtual pasti memiliki manajemen yang berbeda. Adanya pandemi Covid-19 menuntut setiap perguruan tinggi untuk dapat melaksanakan pembelajaran daring. Penerapan pembelajaran ini pasti memerlukan manajemen pembelajaran yang strategis dengan adanya perancangan pembelajaran dan fasilitas yang mendukung. Hasil penelitian yang ada bahwa manajemen pembelajaran daring dapat dilakukan diantaranya meliputi perencanaan, pergerakan, pengorganisasian, dan pengawasan. Selain itu penerapan pembelajaran daring dapat meliputi beberapa aspek yaitu perancangan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, strategi pembelajaran, media dan teknologi pembelajaran, serta layanan bantuan belajar.

Keuntungan adanya manajemen pembelajaran yang strategis yaitu (1) manajemen berfungsi sebagai acuan dalam melaksanakan tugas (2) membuat unsur pimpinan dan tenaga pendidik serta tenaga kependidikan berjaga terhadap ancaman di era globalisasi terhadap perguruan tinggi dan dapat lebih kreatif serta inovatif dalam menghadapi perkembangan dan tantangan pembelajaran digitalisasi. (3) unsur pimpinan dapat memberikan alasan yang logis tentang

penempatan karyawan yang prioritas (4) manajemen dapat mengintegrasikan berbagai keputusan tentang cara tertentu yang dibuat oleh beberapa unsur pimpinan dalam berbagai jabatan di perguruan tinggi.(5) membuat suatu sikap dalam manajemen yang lebih produktif dan sesuai perkembangan. Pembelajaran di perguruan tinggi sedang dalam proses manajemen kendala yang ada dilapangan berdasarkan data survey bahwa belum semua Perguruan tinggi yang di Indonesia memiliki LSM, kondisi listrik yang tidak stabil sehingga jaringan menjadi masalah dalam pembelajaran daring khususnya di daerah Kalimantan Barat.

Kata kunci: Manajemen Pembelajaran, Pandemi-Covid-19

PENDAHULUAN

Masa pandemi *Covid-19* tentu berdampak terhadap semua aspek diantaranya di perguruan tinggi. Sesuai peraturan PJJ (Pendidikan Jarak Jauh) yang tercantum dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 yang menyatakan bahwa Pendidikan Jarak Jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik, dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lainnya. Perguruan tinggi tentu harus mengikuti peraturan yang ada dan hal tersebut tidaklah semudah membalikkan telapak tangan untuk menerapkannya, pasti perlu persiapan. Oleh sebab itu, harus ada manajemen yang optimal baik itu SDM (Sumber Daya Manusianya) maupun prosesnya sehingga proses pembelajaran tetap dapat berlangsung meski pun adanya pandemi *Covid-19* ini.

Perguruan tinggi dapat berbentuk universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, akedemi. Ada beberapa hal yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi yaitu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat Menurut Kristiawan,2015⁽¹⁾ Ketiga hal tersebut tentu telah mengalami dampak pandemi *Covid-19*. Oleh sebab itu, perlu adanya manajemen terutama dalam proses pembelajaran karena ini merupakan kegiatan tidak hanya sekadar memberikan ilmu tetapi mendidik sehingga menghasilkan manusia yang berkualitas. Kualitas pembelajaran pada masa sekarang tentu memerlukan berbagai upaya yang harus dilakukan bersama oleh unsur-unsur yang ada di tingkat perguruan tinggi, fakultas, program studi, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan sehingga tercapainya sebuah tujuan pendidikan.

Mahasiswa dalam proses pembelajaran diusahakan menjadi orang yang mau belajar terus-menerus. Proses pembelajaran umumnya bersifat formal. Sebaliknya, pendidikan adalah proses penyiapan manusia muda menjadi manusia dewasa, yaitu manusia yang mandiri dan bertanggung jawab yang ada adalah penjenjangan, pengaturan, perencanaan, struktur dan sistem mengenai pembelajaran. Pendidikan dapat diberikan baik dalam kurikulum intra, kurikulum ekstra, maupun kurikulum tersembunyi. Jadi dari paparan tersebut bahwa manajemen sangatlah penting dan harus dilakukan supaya apa yang sudah direncanakan dapat tercapai dengan baik.

Manajemen dalam pembelajaran di perguruan tinggi dapat meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerak, dan pengawasan. Peneliti memilih fokus penelitian dibidang manajemen pembelajaran karena permasalahan pandemi *Covid-19* yang kita alami sangat berdampak kepada pembelajaran dan memiliki pengaruh yang sangat besar kepada mahasiswa. Tentu saja perubahan pembelajaran perlu dilakukan dengan memanajemen kembali pembelajaran dari konvensional ke pembelajaran virtual.

KAJIAN PUSTAKA

Pembelajaran merupakan suatu proses intraksi dan komunikasi yang dilakukan oleh dosen dengan mahasiswa dan sumber belajar lainnya yang ada di lingkungan belajar. Pembelajaran pada jenjang S1(Strata Satu) merupakan penerapan KKNi (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) dalam rangka supaya tercapainya CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) baik itu CPL prodi maupun CPMK (Capaian Pembelajaran Mata

Kuliah), Sub-CPMK yang sudah dituangkan dalam RPS (Rencana Pembelajaran Semester). Manajemen atau pengelolaan pembelajaran yaitu suatu usaha untuk mengatur atau mengendalikan kegiatan pembelajaran berdasarkan konsep dan prinsip pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran agar tercapai dengan efektif, efisien, dan produktif yang dimulai dengan strategi dan perencanaan, dan evaluasi. Adanya manajemen tersebut bertujuan untuk menjaga mutu pendidikan dan menghasilkan mahasiswa yang berkualitas dan berintegritas Erwinsyah A,(dalam Herlina 2020)⁽²⁾

Keuntungan adanya manajemen pembelajaran yang strategis yaitu (1) manajemen berfungsi sebagai acuan dalam melaksanakan tugas (2) membuat unsur pimpinan dan tenaga pendidik serta tenaga kependidikan berjaga terhadap ancaman di era globalisasi terhadap perguruan tinggi dan dapat lebih kreatif serta inovatif dalam menghadapi perkembangan dan tantangan pembelajaran di era digitalisasi.(3) unsur pimpinan dapat memberikan alasan yang logis tentang penempatan karyawan yang prioritas (4) manajemen dapat mengintegrasikan berbagai keputusan tentang cara tertentu yang dibuat oleh beberapa unsur pimpinan dalam berbagai jabatan di perguruan tinggi.(5) membuat suatu sikap dalam manajemen yang lebih produktif dan sesuai perkembangan. (Kristiawan, 2015)⁽¹⁾ Pembelajaran yang dilakukan secara daring dimasa pandemi *Covid-19* sangat efektif untuk mengatasi permasalahan yang sedang terjadi karena dosen dan mahasiswa dapat berinteraksi secara virtual dengan media yang ada. Mahasiswa juga dapat belajar mandiri dan tetap termotivasi Sadikin dan Hamidah (dalam Herlina 2020) ⁽²⁾

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran yang telah dilakukan Herlina menyatakan keberhasilan dosen dalam manajemen pembelajaran di perguruan tinggi pada masa pandemic *covid-19* yaitu: 1) inovasi dan mendesain perkuliahan secara lengkap, 2) bervariasinya metode pembelajaran, 3) platform atau aplikasi yang sesuai dengan materi perkuliahan, dan 4) adanya komunikasi yang baik dengan mahasiswa, 5) dapat meminimalisir kendala biaya kuota perkuliahan daring. Sebaiknya pemerintah mempersiapkan kurikulum dan silabus pembelajaran berbasis daring (Herlina,2020)⁽²⁾

METODELOGI PENELITIAN

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini analisis dokumen yang meliputi pengumpulan informasi dan data dengan mengambil dari buku, jurnal, dokumen (Hardani dkk,2020). ⁽³⁾ Selain itu, menurut Sugiyono 2021 studi kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Instrumen dalam penelitian ini adalah daftar check-list klasifikasi bahan penelitian, pengelompokan penulisan dan format catatan penelitian. ⁽⁴⁾

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi (*Content Analysis*) supaya dapat mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen resmi, dokumen yang validitas dan keabsahannya terjamin baik buku dan hasil-hasil penelitian. Analisis ini digunakan untuk mendapatkan inferensi yang valid dan dapat diteliti ulang berdasarkan konteksnya. Peneliti dalam menganalisis data ini akan melakukan beberapa langkah yaitu proses memilih, membandingkan, menggabungkan dan memilah berbagai pengertian hingga ditemukan yang relevan yang bertujuan mengetahui makna, kedudukan dan hubungan antara berbagai konsep, kebijakan, program, kegiatan, peristiwa yang ada atau yang terjadi, untuk selanjutnya mengetahui manfaat, dan dampak yang ada (Hardani dkk,2020). ⁽³⁾

HASIL DAN PEMBAHASAN

“Penerapan dari fungsi manajemen umum kedalam dalam manajemen perguruan tinggi yaitu meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerak, dan pengawasan. Keempat hal tersebut dapat diimplementasikan dalam pembelajaran daring” Indrajit dan Djokopranoto (dalam Kristiawan,2015)

1.Merencanakan Pembelajaran Daring

Tahap perencanaan yang harus dilakukan oleh tenaga pendidik yaitu perencanaan yang strategis pada masa pandemi ini perencanaan harus dilakukan supaya menghasilkan RPS (Rencana Pembelajaran Semester) perangkat pembelajaran, seperti instrumen penilaian dan objek pembelajaran yang efisien dan efektif. Tenaga pendidik harus melakukan beberapa tahapan dalam merancang RPS (Rencana Pembelajaran Semester) (Sumantri dkk,2020) ⁽⁵⁾

Bagan 1.1 Tahapan Analisis



Bagan 1.2 Tahapan *Design, Implemation, dan Evaluation*



2. Perencanaan Objek Pembelajaran Daring

Perencanaan objek pembelajaran luring dan daring pasti ada perbedaannya. Dengan demikian, perlu adanya inovasi terhadap diri sendiri dalam sistem pembelajaran daring. Objek pembelajaran daring yaitu sumber belajar yang digitalisasi dapat didesain atau dirancang semenarik mungkin dalam bentuk modul mau pun mata kuliah yang penyajian materi dalam berbagai bentuk diantaranya gambar, video, animasi dan lainnya menurut wibawanto (dalam kristiawan 2015)⁽¹⁾

3. Perencanaan Penilaian dan Umpan Balik Pembelajaran

Pimpinan fakultas dan prodi dan tenaga pendidik perlu melakukan perencanaan asesmen dan umpan balik pembelajaran yang telah berlangsung dengan mengumpulkan informasi-informasi supaya dapat diketahui mengenai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sudah tercapai dengan baik atau belum (Sumantri dkk,2020)⁽⁵⁾

a. Bentuk-bentuk Asesmen Penilaian

Penilaian merupakan proses mengumpulkan informasi untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan sudah tercapai dan pemberian nilai terhadap hasil belajar yang dilakukan oleh peserta didik/mahasiswa dengan kriteria tertentu. Peraturan Permendikbud Nomor 53 tahun 2015 menyatakan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah proses pengumpulan informasi atau bukti tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis. Penilaian dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, ulangan, penugasan, tes praktik, proyek, dan portofolio disesuaikan dengan karakteristik kompetensi

b. Perencanaan umpan balik terhadap asesmen

Umpan balik harus direncanakan sebaik mungkin dengan bentuk tes objektif. Umpan balik Asesmen formatif (1) harus waktu pengerjaan dan pengumpulan, (2) memberikan penjelasan hubungan antara konten dan pertanyaan, dan capaian pembelajaran mata kuliah serta kriteria penilaian, (3) fokus pada tujuan dari pembelajaran tersebut, (4) memberikan waktu untuk merevisi dan mengirimkan kembali.

c. Menghadapi Kecurangan Mahasiswa

Kecurangan mahasiswa tidak hanya dilakukan pada saat tatap muka tetapi juga dapat dilakukan pada saat daring. Contohnya antara lain mengakui karya orang lain sebagai hasil

pekerjaannya (*plagiat*). Menyalin kembali hasil pekerjaan orang lain terutama lewat internet.

d. Upaya menanggulangi kecurangan mahasiswa

Panangan kecurangan mahasiswa perlu dilakukan supaya mereka tidak ada kesempatan lagi atau terbiasa melakukan hal tersebut. Penangan tersebut diantaranya menyampaikan aturan tersebut dalam kontrak perkuliahan dan sanksi bagi pelanggar, mengecek peserta ujian, serta adanya pengawas ujian daring.

4. Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran

Proses pembelajaran yang akan dilaksanakan perlu disiapkan dengan baik tersedianya LMS (*Learning Management System*) yang akan digunakan atau menggunakan *teleconference* interaksi. Sinkron ini menggunakan modus konferensi video. Ini sangat penting karena media tersebut diperlukan untuk mempertegas kehadiran dosen sebagai fasilitator pembelajaran. Media yang dapat digunakan antara lain *Cisco, Webex, zoom meeting, google meet*. Setiap media tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan tetapi bagaimana tenaga pendidik memilih sesuai dengan kebutuhan dan manfaatnya. Berarti perlunya penguasaan penggunaan media oleh dosen supaya proses pembelajaran dapat berlangsung tentu di sini perlu penggerak yang memfasilitasi tenaga pendidik. (Sumantri dkk,2020).⁽⁵⁾

5. Perencanaan Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi sangat penting direncanakan dan dilaksanakan. Adanya perencanaan yang matang akan memudahkan untuk mengadakan evaluasi karena kriteria evaluasinya sudah ditentukan dan memudahkan dalam mencari solusi atau perbaikan. Evaluasi pembelajaran daring tentu berbeda dari biasanya karena fasilitas dan proses pun berbeda tetapi keduanya memunyai tujuan yang sama yaitu untuk menjagaku alitas dan meningkatkan tercapainya CPL prodi, CPMK, dan Sub-CPMK, serta ketertarikan mahasiswa dalam pembelajaran daring. Hal-hal yang dapat dievaluasi dalam proses pembelajaran diantaranya (1) efektivitas proses pembelajaran yang dilaksanakan (2) proses dan objek yang ada (3) kepuasan dosen dan mahasiwa terhadap fasilitas yang digunakan (Sumantri dkk,2020).⁽⁵⁾

6. Perencanaan Fasilitas Pembelajaran Daring

Perguruan tinggi dalam melaksanakan proses pembelajaran secara daring khususnya saat ini tentu memerlukan persiapan fasilitas yang memadai atau yang memungkinkan untuk dapat melaksanakan pembelajaran tersebut. Satu diantaranya tersedianya fasilitas *wifi* yang stabil terdapat di setiap fakultas atau program studi yang dapat digunakan oleh tenaga pendidik dalam proses mengajar. Hal ini perlu mendapat perhatian dan disiapkan dengan baik karena sangat memengaruhi dalam proses belajar baik itu dirasakan langsung oleh tenaga pendidik maupun mahasiswa. Kedua pimpinan fakultas atau jurusan harus mengadakan sosialisasi dan pelatihan kepada tenaga pendidik dalam menggunakan aplikasi atau media yang akan digunakan atau dapat digunakan untuk mengajar. Ketiga dapat memanfaatkan *platform* yang disediakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi berupa LMS SPADA. Ketua program studi perlu melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada tenaga pendidik jika menggunakan LMS SPADA (Sumantri dkk,2020).⁽⁵⁾

Bagan 1.3 Cara Membuat Akun LMS SPADA



2. Fungsi Manajemen Organisasi

Perlunya manajemen organisasi supaya mengerjakan sesuai dengan bidangnya. Proses pembelajaran tidak terlepas dari unsur yang lainnya. Oleh sebab itu, perlu kerja sama dan koordinasi yang baik untuk mencapai tujuan bersama. Karyawan akademik atau dosen pasti membutuhkan karyawan administrasi dan karyawan penunjang untuk mendukung keberhasilan dalam mengajar dengan demikian ketiga unsur tersebut perlu persiapan yang matang juga dalam pembelajaran daring (Kristiawan,2015).⁽¹⁾

3. Fungsi Manajemen sebagai Penggerak

Unsur pimpinan baik itu tingkat perguruan tinggi, fakultas, dan program studi perlu menjadi penggerak yang optimis dan dinamis terhadap tenaga pendidik, meski pun mereka sudah memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidangnya namun unsur pimpinan perlu tetap memberikan dorongan atau simpati serta dapat memahami situasi dan kondisi tenaga pengajar terutama dalam situasi saat ini yang menuntut semuanya dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran daring. Proses pembelajaran daring tentu menuntut kecermatan yang lebih inovatif dan kreatif serta kemahiran dalam penggunaan teknologi. Penggerak dapat memfasilitasi atau memberikan pelatihan dalam penggunaan teknologi, media, dan lainnya yang berhubungan dengan pembelajaran. Selain itu penggerak juga mengevaluasi dan dapat memberikan penghargaan. Jika tidak ada penggerak yang maksimal tentu sangat memengaruhi kinerja dan proses pembelajaran daring. Oleh karena itu, Hambatan-hambatan yang dialami tenaga pendidik dan mahasiswa perlu diketahui oleh penggerak dan memberikan solusi yang tepat sehingga tujuan dapat tercapai (Kristiawan,2015).⁽¹⁾

4. Fungsi Manajemen Pengawasan

Manajemen pembelajaran daring perlu dilakukan supaya dapat melihat dan mengukur hasil dari kerja pendidik mau pun tenaga kependidikan yang telah berlangsung sudah sesuai dengan perencanaan atau belum sesuai serta kendala-kendala yang dihadapi oleh dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran daring. Adanya pengawasan atau kontrol maka akan memudahkan perbaikan dan inovasi dalam proses pembelajaran daring kedepannya. Hasil penelitian terdiri dari statistik deskriptif, hasil uji asumsi, dan hasil pengujian hipotesis kemudian dianalisis secara kritis. (Kristiawan,2015).⁽¹⁾ Selain itu penerapan pembelajaran daring dapat meliputi beberapa aspek yaitu perancangan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, strategi pembelajaran, media dan teknologi pembelajaran, serta layanan bantuan belajar Toheri dkk 2020⁽⁶⁾

KESIMPULAN

Pembelajaran daring pada masa pandemi *Covid-19* ini perlu adanya manajemen yang lebih baik lagi supaya proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Unsur pimpinan perguruan tinggi, baik itu yang ada di tingkat fakultas dan program studi perlu mengevaluasi kembali pembelajaran daring yang sudah berlangsung dari segi manajemennya yang meliputi perencanaan pembelajaran, pengeorganisasian, penggerakan, dan pengawasannya.

Proses pembelajaran daring pada masa pandemi *Covid-19* di perguruan tinggi perlu manajemen yang lebih baik lagi yang meliputi perencanaan pembelajaran daring, perencanaan objek pembelajaran daring, perencanaan asesmen dan umpan balik pembelajaran daring, perencanaan pelaksanaan pembelajaran daring, perencanaan evaluasi pembelajaran daring, perencanaan fasilitas pembelajaran daring.

Satu diantara kendala yang dialami oleh tenaga pendidik dalam melaksanakan pembelajaran daring adalah kendala fasilitas yaitu jaringan yang terdapat pada perguruan tinggi dan di lingkungan masyarakat tidak stabil serta listrik yang padam sehingga mengganggu proses pembelajaran. Oleh karena itu, pemerintah perlu bersama perguruan tinggi memerhatikan dan mengatasi permasalahan tersebut supaya program pembelajaran daring ini dapat tercapai dengan baik dan tujuan dari capaian pembelajaran tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kristiawan, Muhhamad dkk. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Deepublish: Yogyakarta
2. Herlina, Nina.2020. *Manajemen Pembelajaran Daring Di Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Manajemen vol 1.103-107.2020*
3. Hardani dkk.2020. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Pustaka Ilmu: Yogyakarta
4. Sugioyono,2015. *Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta,Cv: Bandung
5. Sumantri, Agus dkk.2020. *Booklet Pembelajaran Daring*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI: Jakarta
6. Toheri dkk.2020. *Pedoman Pembelajaran Daring*. IAIN Syekh Nurjati: Cirebon